

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia memberikan peluang besar pada aspek masyarakat dalam membuka usaha. Salah satu peluang pembuka usaha masyarakat di Indonesia adalah ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif Indonesia menjadi peluang bisnis baru yang menjanjikan, yang saat ini juga sedang digalakkan oleh masyarakat. Industri produk, furniture dan home furnish yang merupakan salah satu dari 16 sektor ekonomi kreatif Indonesia [1]. Salah satu gaya desain yang digunakan oleh ekonomi kreatif adalah modern minimalis. Gaya desain modern minimalis sedang menjadi trend dalam kekayaan desain produk di Indonesia. Banyak pengembang yang menawarkan gaya ini pada properti *home furnish* dan *furniture* kantor [2].

Perusahaan yang menerapkan gaya desain modern minimalis adalah PT Anugrah Agung Makmur. PT Anugrah Agung Makmur mengusung konsep minimalis dimana filosofi minimalis mencerminkan kesadaran untuk memaksimalkan konsumsi barang dengan meminimalkan berbagai komponen yang tidak diperlukan. Sebuah bentuk visual minimalis diharapkan dapat mengubah cara pandang dan gaya hidup penggunaannya diantara kompleksitas yang kerap mengganggu pikiran dan perasaan manusia dalam kehidupan sehari-hari [1]. Dalam penawarannya, gaya modern minimalis ini sebagai satu tujuan utama dalam pemasaran [2].

Salah satu produk yang diproduksi oleh PT Anugrah Agung Makmur adalah produk meja meeting yang digunakan pada perkantoran. Meja meeting merupakan meja yang digunakan untuk pertemuan pembahasan tentang perusahaan dan untuk rapatkan sebuah hal dalam perusahaan, meja ini selalu ada di tiap-tiap perusahaan besar [3]. Meja meeting yang diproduksi berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 2,4 meter dan lebar 1,1 meter. Meja meeting ini mengusung desain dengan gaya minimalis dengan kaki meja menggunakan material besi jenis holo berdiameter 5 cm serta bidang meja menggunakan kayu yang dilapisi *High Pressure Laminated* (HPL) bermotif menyerupai kayu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Semakin pesatnya dunia ekonomi yang memberikan peluang terhadap bisnis baru industri produk.
2. Modern minimalis menjadi gaya desain yang digunakan ekonomi kreatif.

3. Semakin banyak berkembang inovasi produk home furnish gaya minimalis.
4. Pengembangan desain meja meeting di PT Anugrah Agung Makmur gaya minimalis sangat beragam.

1.3 Batasan Masalah

Berikut ini batasan masalah dalam laporan kerja praktik yaitu :

1. Menggunakan gaya desain modern minimalis.
2. Ukuran meja meeting berukuran panjang 2 meter dan lebar 1 meter serta tinggi 0,75 meter.
3. Material yang digunakan adalah *High Pressure Laminated* (HPL) dan Besi hollow galvanis diameter 5 cm.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang muncul, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu, “*Bagaimana merancang dan mengembangkan produk meja meeting menggunakan gaya desain modern minimalis?*”

1.5 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari pelaksanaan kerja praktik ini sebagai berikut :

1. Mengembangkan desain dan merancang produk meja meeting
2. Melatih softskill yang diperlukan didunia kerja
3. Mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari perkuliahan

1.6 Alasan Memilih Perusahaan

Penulis memilih perusahaan PT Anugrah Agung Makmur sebagai tempat kerja praktik untuk memenuhi salah satu syarat mata kuliah kerja praktik, selain itu untuk menambah wawasan dan pengalaman terkait dengan penjurusan yang diambil yaitu desain industri. Di PT Anugrah Agung Makmur penulis dapat mengembangkan kemampuan serta pembelajaran yang jauh lebih baik.